

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU





**OLEH** 

DENAN AMIN SYUKUR BTR NIM. 11810110576

### UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M

State Islamic University of Sulin Syarif



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU

> Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**DENAN AMIN SYUKUR BTR** NIM. 11810110576

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU **PEKANBARU** 1444 H/2022 M

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

N

### Tak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, yang ditulis oleh Denan Amin Syukur Btr. NIM. 11810110576 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

> Pekanbaru, 19 Zulhijjah 1443 H 19 Juli 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed

NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Prof. Dr. Amril M, MA

NIP. 19561231198603 1 042

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



### Tak milik UIN Suska

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

**PENGESAHAN** 

Skripsi dengan judul Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, yang ditulis oleh Denan Amin Syukur Btr NIM.11810110576 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Safar 1444 H/22 September 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

> Pekanbaru, 28 Safar 1444 H 22 September 2022 M

Mengesahkan, sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Zarkasih, M.Ag

Penguji MI

Dr. Asmuri, M.Ag

Penguji II

Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji IV

ida, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag NIP. 19650521 199402 1 001

ii



**SURAT PERNYATAAN** 

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Denan Amin Syukur Btr

NIM

: 11810110576

Tempat/Tgl. Lahir: Panyabungan, 18 Juli 2000

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Prodi

karya tulis

: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi

: Penanaman Karakter Disiplin di Sekolah Menengah

Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 September 2022

Yang membuat pernyataan

TEMPE 1745EAKX108400116

Denan Amin Syukur Btr NIM. 11810110576

111

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

×

### **PENGHARGAAN**



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas rida Allah Subhana Wa Ta'ala penulisan skripsi dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua tersayang dan tercinta yaitu ayahanda tercinta Muhammad Nasir Batubara dan Almarhumah Ibunda tercinta Nurlaini Lubis serta Ibu sambung penulis Hotnauli Lubis yang tak pernah berhenti mendo"akan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu mudah dan lancar. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
- 2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

sebagian atau seluruh

- 3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Prof. Dr. Amril M, M.A., pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik (PA) penulis, yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, tenaga dan luangan waktu dengan kesabaran yang luar biasa, sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
- 5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
- Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
- 7. Kepala Tata Usaha, Kasubag dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Seluruh pihak yang terlibat yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Subhana Wa Ta'ala. Akhir kata hanya kepada Allah kita berserah diri dan memohon pertolongan dan meminta mampunan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal''alamin*.

Pekanbaru, 19 Juli 2022 Penulis,

Denan Amin Syukur Btr NIM. 11810110576 © Hak Cipta milk UIN

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **PERSEMBAHAN**



### Alhamdulillahirabbil'alamiin...

Segala puji dan rasa syukur kepada-Mu Yaa Allah dengan segala limpahan rahmat dan kasih-Mu kepada hamba mengantarkan hamba pada suatu titik awal pencapaian dalam hidup hamba tiada daya dan upaya melainkan pertolongan-Mu Yaa Allah hingga karya terkecil ini dapat terselesaikan

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad shallallahu 'Alaihi Wasallam engkaulah cahaya bagi seluruh alam memberikan suri tauladan bagi kehidupan

### Terkhusus:

### Ayahanda Muhammad Nasir Batubara

Terima kasih banyak atas perjuangan dan pengorbanan ayah selama ini mungkin ucapan terima kasihku ini tidak mampu membalas semua jasa yang ayah berikan kepadaku

### Ibunda Tercinta Almh. Nurlaini Lubis dan Hotnauli Lubis

Bu, terima kasih banyak atas kebaikan ibu selama ini Karena doamu dan pengorbananmu, aku mungkin tidak berada di titik ini Aku tak berdaya tanpa doa darimu, kesuksesanku tidak lain karena Semua doa-doa mu yang tulus

### Adik-Adikku

Terima kasih atas kasih sayang dan doa-doa kalian.

### Guru-guruku

Terima kasih atas ilmu yang kalian berikan semoga ilmu ini berkah dan sebagai penambah pahala kalian di yaumul mizan kelak

Aamiinn Yaa Rabbal'alamiinn

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



⊚на

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### **ABSTRAK**

Denan Amin Syukur Btr, (2022): Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru ditanamkan dengan berbagai aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dan kegiatan sehari-hari. Sikap disiplin terhadap siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para Guru di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru, baik pada jam belajar maupun di luar jam belajar. Penanaman karakter disiplin sangat penting untuk diberikan kepada siswa karena karakter merupakan basis utama dalam perbaikan generasi ke depan. Sebelum memberikan disiplin terhadap siswa guru-guru mencontohkannya kepada siswa, misalnya datang tepat waktu saat mengajar, mengajak siswa shalat dan tilawah. Jika ada siswa yang melanggar peraturan akan diberikan sanksi untuk memberi efek jera kepada siswa tersebut. Faktor pendukungnya adalah adanya peran tenaga pendidik, evaluasi rutin, dan kesadaran siswa. penghambatnya adalah pengaruh teman, handphone, dan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Penanaman, Karakter Disiplin, Siswa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

UIN SUSKA RIAL

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



⊚ Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### **ABSTRACT**

Denan Amin Syukur Btr, (2022): Instilling Students Discipline Characters at Integrated Islamic Junior High School of Al-Fityah Pekanbaru

This research aimed at describing of instilling students discipline characters at Integrated Islamic Junior High School of Al-Fityah Pekanbaru. It was a field research with descriptive qualitative approach. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by collecting all data, reducing, presenting, and verifying. The findings of this research showed that instilling students discipline characters were instilled by various rules written in school rules and daily activities. Student discipline was always given and instilled by the teachers at Integrated Islamic Junior High School of Al-Fityah Pekanbaru, during lesson and outside hours. Discipline character was very important to be given to students, because character was the main basis in improving future generations. Before giving discipline to students, teachers gave examples to students, for example coming on time when teaching, inviting students to pray and recitation. If there were students who violated the rules, they would be given penalty to give deterrent effects to students. The supporting factors were the role of educators, routine evaluations, and students' awareness. The obstructing factors were the influence of friends, cellphones, and technological developments.

Keywords: Instilling, Discipline Character, Student

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ملخّص

دينان أمين شكر باتوبارا، (٢٠٢٣): غرس شخصية انضباط التلاميذ في مدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف غرس شخصية انضباط التلاميذ في مدرسة الفتية المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وهذا البحث هو بحث ميداني بنوع الوصف الكيفي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتحليل البيانات تم بطرق جمع البيانات وتقليلها وعرضها والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أن غرس شخصية انضباط التلاميذ في مدرسة الفتية المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو قد تم بغرس قواعد مكتوبة مختلفة في قواعد المدرسة والأنشطة اليومية. ويتم دائما إعطاء الانضباط تجاه التلاميذ وغرسه من قبل المدرسين في مدرسة الفتية المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو، سواء أثناء ساعات الدراسة أو خارج ساعات الدراسة. شخصية الانضباط مهمة جدا للتلاميذ لأن الشخصية هي الأساس الرئيسي لتحسين الأجيال القادمة. قبل إعطاء الانضباط للتلاميذ، يقدم المدرس أمثلة للتلاميذ، على سبيل المثال الحضور في الوقت المحدد عند التدريس، ودعوة التلاميذ للصلاة والتلاوة. إذا كان هناك تلاميذ ينتهكون القواعد، فسيتم فرض عقوبات لإعطاء تأثير رادع لهؤلاء التلاميذ. العوامل الداعمة هي دور المدرس والتقييمات الروتينية وتوعية التلاميذ. والعوامل المثبطة هي تأثير الأصدقاء والهواتف المحمولة والتطورات التكنولوجية. Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الكلمات الأساسية: غرس، شخصية الانضباط، التلاميد

ix

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR ISI**

PERSET	UJUAN	i
PENGES	AHAN	ii
SURAT I	PERNYATAAN	iii
PENGHA	ARGAAN	iv
PERSEM	IBAHAN	vi
ABSTRA	K	vii
DAFTAR	! ISI	X
DAFTAR	TABEL	xi
DAFTAR	LAMPIRAN	xii
~		
BAB I	PENDAHULUAN	
<u>~</u> .	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Penegasan Istilah	6
	C. Permasalahan	7
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Kajian Toeritis	9
	B. Penelitian yang Relevan	24
	C. Konsep Operasional	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	28
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
S	C. Informan Penelitian	29
tate	D. Teknik Pengumpulan Data	29
-	E. Teknik Validitas Data	31
Sla	F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
10	A. Temuan Umum Lokasi Penelitian	33
ä	B. Temuan Khusus Penelitian	37
IVe	C. Pembahasan	48
BAB V	PENUTUP	
ity	A. Kesimpulan	53
of	B. Saran	54
S		

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

yarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1	Struktur Organisasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru	35
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana SMPIT Al-Fityah Pekanbaru	36
Tabel IV.3	Keadaan Guru dan Pegawai SMPIT Al-Fityah Pekanbaru	36
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SMPIT Al-Fityah Pekanbaru	37
Z		
(0)		
uska		
20 72		
9		
diame.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 4	Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswa

Lampiran 5 Berita Acara Ujian ProposalLampiran 6 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Lampiran 7 Surat Mohon Izin Melakukan Riset

Lampiran 8 Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau Lampiran 9 Surat Rekomendasi BKBDP Kota Pekanbaru

Lampiran 10 Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 12 Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipia n

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata tanam yang memiliki arti proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan, menanamkan sesuatu. Kata menanamkan juga dapat diartikan sebagai penerapan sesuatu pada diri manusia. Menurut Deni Damayanti, penanaman merupakan tahap ditanamkannya nilai-nilai kebaikan menjadi kebiasaan.

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau ciri khas seseorang sebagaimana yang di definisikan oleh Kamisa, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain. Berkarakter dapat diartikan memiliki watak dan juga berkepribadian. Menurut Hermawan Kertajaya, karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah real (asli) dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, serta merupakan "mesin" yang mendorong bagaimana seseorang untuk bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu.

Kasim Ria

1

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Deni Damayanti, 2014, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Araska, h. 59.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ubaidillah, 2018, *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Volume 14 Nomor 1, h. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Kemdiknas (2010) mendefinisikan karakter adalah watak tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia mengemukakan karakter dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku indivdu yang bersifat unik. Secara khusus ciri-ciri keunikan tersebut membedakan antara satu individu dengan individu dan bersifat unik, karakter selanjutnya sangat dekat dengan kepribadian individu.<sup>3</sup>

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Undang-Undang Sikdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan salah satunya. Undang-Undang tersebut termuat dalam Pasal (3) menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdasakan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai

ya
U:
State Islamic University of Sultan

Sultan Syae if Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ersis Warmansyah Abbas, 2013, *Pendidikan Karakter*, Cetakan Pertama, Bandung: Penerbit Wahana Jaya Abadi, h. 8.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

dari level (PAUD) sampai ke tingkat perguruan tinggi. Hal ini agar memudahkan pemerintah dalam membangun karakter bangsa yang diinginkan sesuai harapan bangsa, sehingga melalui peserta didik karakter yang baik akan tumbuh karena terbiasa dilaksanakan dan dilakukan dengan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan hal prinsip yang paling banyak diperbincangkan. Pendidikan karakter (akhlak) dalam Islam tertulis jelas dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam ayat 4 yang artinya: "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." Demikian pula dengan diutusnya Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Penerapan pendidikan karater semakin mendesak guna menyikapi dekadensi moral atau kemerosotan budi pekerti siswa yang terjadi merata di seluruh negeri ini. Kemerosotan budi pekerti telah menjadi sorotan umum yang jelas nampak dalam keseharian kehidupan remaja. Bahkan sebagian besar telah terekspos dalam berita di media elektronik maupun non elektronik yang dengan vulgar memuat berbagai tindakan yang mengindikasikan karakter yang tidak diharapkan, seperti: tawuran, tidak adanya sopan santun terhadap orang tua dan orang yang lebih tua, serta guru, pelecehan seksual, pergaulan bebas, merokok dan narkoba, suka berbohong, menipu dan berbagai sikap dan tindakan yang tidak terpuji lainnya.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Fadilah, dkk, 2021, *Pendidikan Karakter*, Cetakan I, Bojonegoro: CV. Agrapana Media,

h. 1.

6 Nurchaili, 2010, *Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III, h. 236.

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Sikap-sikap demikian tentunya merisaukan semua pihak baik orang tua, guru, masyarakat dan juga pemerintah. Bagaimana nasib bangsa ini jika generasi penerusnya tidak bermoral? Apa gunanya cerdas kalau tidak dibarengi dengan budi pekerti luhur. Berdasarkan yang memprihatinkan tersebut sudah saatnya menerapkan pendidikan karakter di setiap jenjang pendidikan. Sebab siswa yang menjadi sasaran pendidikan karakter adalah generasi penerus masa depan bangsa yang akan menjadi penentu eksistensi bangsa ini.

Disiplin sebagai salah satu nilai dalam pembentukan karakter peserta didik merupakan titik awal pendidikan karakter bagi sekolah. Karena jika tidak ada rasa hormat terhadap suatu aturan, otoritas, dan hak-hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik pengajaran dan pembelajaran. Disiplin merupakan kepatuhan atau ketaatan kepada sesuatu yang telah disepakati, sehingga ia menjadi pengajaran yang penting untuk anak. Pokok utama dalam disiplin adalah peraturan yang ditetapkan mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif adalah peraturan yang dimengerti, diingat kemudian diterima.<sup>7</sup>

Jadi, penanaman karakter disiplin adalah proses penanaman nilai-nilainilai akhak, budi pekerti untuk mengatur perilaku seseorang dalam menaati dan mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Erni Martsiswati dan Yoyon Suryono, 2014, Peran Orangtua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No.1, h. 188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Sekolah merupakan salah satu tempat yang sangat berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Anak-anak yang sekolah sebagian besar menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga apa yang di dapatkan di sekolah akan sangat berpengaruh pada karakter anak. Banyak kegiatan sekolah yang dapat dikembangkan dalam rangka penerapan pendidikan karakter disiplin. Keseimbangan pendidikan dalam bidang akademik dan pembentukan karakter perlu diperhatikan oleh pendidik di sekolah dan orang tua di rumah. Keseimbangan tersebut akan menjadikan pendidikan sebagai dasar untuk mengubah anak menjadi lebih berkualitas baik dari aspek keimanan, ilmu pengetahuan, dan akhlak.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Al-Fityah Pekanbaru merupakan salah satu pendidikan formal tingkat menengah yang ada di Kota Pekanbaru. Sekolah ini merupakan sekolah dengan sistem lima hari kerja. Siswa masuk sekolah mulai dari hari senin sampai hari jumat saja sedangkan untuk hari sabtu dan minggu merupakan hari libur. Jam masuk sekolah ini mulai dari pukul 07.00 dan pulang sekolah yaitu pukul 16.00.

Penanaman karakter disiplin di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Al-Fityah Pekanbaru dilaksanakan melalui tata tertib dan kegiatan sehari-hari dengan metode pembiasaan. Salah satu bentuk penanaman karakter disiplin yang diterapkan adalah melalui pelaksanaan apel pagi (upacara bendera) setiap hari senin. Selain itu adanya pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah serta ditetapkannya kesepakatan bersama antar sesama

Aring Kasim Ria

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, 2016, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

warga kelas terkait kedisiplinan di dalam kelas. Sebagaimana yang penulis saksikan di kelas VIII A Uwais Al-Qarni terdapat hasil kesepakatan tersebut terkait pelanggaran dan sanski yang diberikan, salah satunya adalah ketika siswa tidak piket pada jadwal yang ditentukan maka akan melaksanakan piket di pagi hari, merusak barang atau menghilangkan sesuatu yang bukan miliknya maka akan di sanksi dengan mengganti barang yang sama, dan menjahil teman/membully/ berkata kasar/meminjam tanpa izin maka di denda dengan infaq minimal dua ribu yang uang tersebut akan dimasukkan ke dalam uang kas kelas.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis melihat betapa pentingnya penanaman karakter disiplin harus ditanamkan pada siswa sejak dini. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti di lokasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru."

### B. Penegasan Istilah

Penanaman karakter disiplin adalah proses menanamkan nilai-nilai akhlak, budi pekerti untuk mengatur perilaku seseorang dalam menaati dan mematuhi segala peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.



### C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- b. Penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama
   Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru
- Faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa Sekolah Menengah
   Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada "penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru".

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan dua masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah
   Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Suska



łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

### ciptal. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaiaman penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

### Manfaat Penelitian

### Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk memberikan wawasan kepada pelaku pendidikan dalam mengimplementasikan penanaman karakter disiplin siswa.

### b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi penulis yaitu sebagai bahan latihan dalam usaha sumbangsih sebagai pertimbangan pemikiran tertulis, bahan dalam mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan.
- 2) Bagi guru, menjadi rujukan tentang strategi yang digunakan para pendidik dalam proses penanaman karakter disiplin SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.
- 3) Sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta

uska

łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

### **BAB II**

### LANDASAN TEORI

### A. Kajian Toeritis

### 1. Penanaman Karekter Disiplin

Penanaman secara etimologis berasal dari kata "tanam" yang berarti menabur benih, kemudian semakin jelas dengan mendapat awalan pe- dan akhiran –an menjadi "penanaman" yang berarti proses, cara, atau perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. <sup>9</sup> Yang dimaksud dengan penanaman dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter kepada siswa. Secara umum, karakter diasosiasikan sebagai temperamen yang memberinya sebuah definisi yang menekankan pada unsur psikososial. <sup>10</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) /Madrasah Tsanawiyah (MTs) menyatakan bahwa salah satu standar kompetensi lulusannya adalah berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menghindari perbuatan tercela. 11 Perilaku terpuji dan tercela tersebut dijabarkan dalam SK, KD pembelajaran PAI. Karakter-karakter yang diisyarakatkan

State Islamic University of

Departemen Pendidikan Nasional, 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, h. 1134.

<sup>10</sup> Novan Andi Wiyani, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, h. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Peraturan Menteri Nasional No. 23 Tahun 2006, *Tentang Kompetensi Kelulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*.



milik UIN Suska

Tak

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

terwujud dalam pembelajaran PAI sesuai Permendiknas No.23 tersebut antara lain disiplin, hubungan sosial, jujur, peduli, percaya diri, sabar, santun dan tanggung jawab. Penanaman karakter di sekolah dapat dilakukan oleh guru dengan cara sebagai berikut:

### a. Keteladanan

Anak memiliki sifat suka meniru, oleh sebab itu sebagai guru hendaknya selalu haus dalam memberikan contoh yang baik sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Memberi contoh yang dimaksud disini bukan hanya sekedar menjelaskan contoh perilaku yang baik melainkan harus mencerminkannya dalam perbuatan yang terus menerus sehingga siswa dapat mencontohnya.

### b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan terus menerus. Pembiasaan merupakan salah satu cara metode yang tepat digunakan dalam mendidik anak yang diharapkan siswa akan terbiasa melakukan hal yang baik-baik.

### Upaya yang Sistematis

Cara ini dapat ditempuh dengan menuangkannya dalam program budaya dan karakter bangsa pada siswa melalui program sekolah. Peran guru sangat diharapkan dengan kelengkapan silabus dan RPP nya guru dapat menanamkan karakter pada siswa sehingga siswa menjadi bangsa yang tangguh dan kuat dalam menghadapi era globalisasi yang mana persaingan antar bangsa sangat kompetitif.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Tak milik UIN Suska

Selain cara diatas, penerapan atau penanaman karakter juga dapat dilakuakan dengan strategi yang pertama, pengintergrasian dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaannya strategi ini dilakukan dengan cara keteladanan/contoh, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, dan kegiatan rutin. Kedua, pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan. Strategi ini dilaksanakan setelah guru terlebih dahulu membuat rencana atas nilai-nilai yang akan diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Contoh nilai yang akan diintegrasikan adalah disiplin yang diintegrasikan pada saat kegiatan olahraga, upacara bendera, dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. 12

Menurut Reisman and Payne dalam mendisiplinkan peserta didik terdapat sembilan strategi yang dapat digunakan, yaitu:

- Konsep diri (self-concept), strategi menekankan bahwa konsep-konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat, dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasikan pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah.
- b. Keterampilan berkomnikasi (communication skills), guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peseta didik.

Masnur Muslich, 2011, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: Bumi Aksara, h. 175-176.



\_

milik UIN Suska

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (natural and logical konsequences), perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peseta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku yang salah. Untuk itu, guru disarankan: a) memperlihatkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya, dan b) memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.

- d. Klarfikas nilai (values clarification), strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.
- Analisis transaksional (transactional analysis), guru disarankan belajar sebagai orang dewasa terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.
- Terapi realitas (reality therapy), sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini seorang guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab.
- Disiplin yang terintegrasi (assertive discipline), metode menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dalam mempertahankan peraturan. Prinsip-prinsip modifikasi perilaku yang sistematik di implementasikan dikelas, termasuk pemanfaatan papan tulis untuk menulis nama-nama peserta didik yang berperilaku menyimpang.



\_

milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

h. Modifikasi perilaku (behavior modification), perilaku yang salah disebabkan oleh lingkungan, sebagai tindakan remediasi. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif.

Tantangan bagi disiplin (dare to discipline), guru diharapkan cekatan, sangat terorganisasi, dan dalam pengendalian yang tegas. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa peserta didik akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari pertama di sekolah, dan guru perlu membiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang berada dalam posisi sebagai pemimpin. 13

Karman menuturkan, ada tiga lingkungan yang dapat membentuk karakter anak, sebagai berikut; pertama, lingkungan keluarga. Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak. Keluarga yang beragama Islam misalnya akan mendidik anak-anak mereka secara Islami. Keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan anak-anaknya akan bersikap acuh, masa bodoh terhadap anak-anaknya. Hal ini diperparah dengan permasalahan keluarga yang tidak pernah selesai, misalnya perceraian, bertengkar, berjudi, terlibat narkoba, dan lain-lain. Kedua, lingkungan sekolah. Sekolah juga berperan dalam pembentukan karakter anak. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah menanamkan karakter positif kepada anak-anak. Sekolah memiliki misi tertentu dalam membentuk manusia yang cerdas, terampil, dan berkahlak mulia sesuai aturan yang

27-28.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> E. Mulyasa, 2012, Manajemen Pendidikan Karakter, Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, h.



× milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

berlaku. Ketiga, lingkungan masyarakat. Masyarakat berperan besar dalam proses pendidikan karakter anak karena sebagian besar waktu bermain, berinteraksi, dan pergaulan hidup anak berada di masyarakat. Anak yang berada di perkotaan akan berbeda dengan anak yang berada di pedesaan, pegunungan, pantai, atau pedalaman. Sifat-sifat lingkungan masyarakat setempat pola hidup, norma-norma, adat istiadat, dan aturan-aturan lain akan mewarnai karakter anak. 14

### **Karakter Disiplin**

### Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin, disciplina dan disciples yang berarti perintah dan murid. Mendisiplinkan berarti mendidik. Isitilah disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kataatan pada peraturan. Dengan demikian disiplin berhubungan erat dengan tata tertib dan ketertiban.

Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan penanaman pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Inti dari disiplin ialah pembiasaan untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada. 15 Morrison mengatakan disiplin adalah suatu proses dan pengendalian perilaku. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari kataatan atau kepatuhan siswa terhadap aturan yang berkaitan dengan jam belajar sekolah, yang

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Agus Zaenul Fitri, 2012, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 70-71.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Rose Mini, 2011, *Disiplin Pada Anak*, Kementerian Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Peendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, h. 7.

mencantumkan dan menyebutkan sumber



lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tak

milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Disiplin dapat didefinisikan sebagai suatu sikap, menghargai, menghormati, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran ialah sikap mental seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. 17

Dengan demikian, karakter disiplin dapat disimpulkan adalah sikap atau perilaku seseorang untuk taat dan patuh kepada aturan yang telah ditetapkan sehingga terciptanya ketertiban dan keteraturan.

### b. Unsur-Unsur Karakter Disiplin

Dalam menanamkan kedisiplinan, ada 5 unsur yang perlu diperhatikan:

### 1) Peraturan

Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok,

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Mukti Widiya Susiyanto, 2014, Analisis Implementasi Karakter Disekolah dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 2, No. 1, h. 65.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Abdurrahman Fathoni, 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta, h. 126.

## © Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

organisasi, institusi, komunitas. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu pertama, peraturan mempunyai nilai pendidikan. Kedua, peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

### 2) Kebiasaan-kebiasaan

Kebiasaan mempunyai dua sifat, yaitu sifat tradisional dan sifat modern. Sifat tradisional dapat berupa kebiasaan menghormati dan memberi salam kepada orang tua. Sedangkan sifat modern berupa kebiasaan bangun pagi, menggosok gigi, dan sebagainya.

### 3) Hukuman

Hukuman mempunyai tiga peran penting dan perkembangan disiplin anak. Fungsi pertama adalah menghalangi. Hukuman itu menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diiginkan. Fungsi kedua adalah mendidik. Sebelum anak mengerti peraturan, mereka harus belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapatkan hukuman karena melakukan tindakan yang salah tersebut. Fungsi ketiga memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima di masyarakat.

### 4) Ganjaran atau penghargaan

Ganjaran merupakan penilaian yang bersifat positif terhadap belajar murid. Pada umumnya ganjaran/pujian merupakan motivator yang jauh lebih berkhasiat dari pada celaan, hukuman, atau ujian ulangan. Pada umumnya jiwa anak melihat pujian dari guru itu sebagai sumber mendapatkan kepuasan.

mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tak

Suska

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Penghargaan adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku. Penghargaan tidak mesti dengan materi tetapi bisa dengan kata-kata pujian atau dengan senyuman.

### 5) Konsistensi

Unsur kelima dari disiplin adalah konsistensi dalam berbagai peraturan dan pelaksanaannya.konsistensi menunjukkan kesamaan dalam isi dan penerapan sebuah aturan. Konsistensi dalam aturan harus ada diantara semua pihak yang menjalankan aturan tersebut. 18

### c. Fungsi dan Tujuan Karakter Disiplin

Berdisiplin merupakan sangan penting bagi setiap diri individu, dengan disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan akhlak yang baik. Dalam mendidik siswa untuk berdisiplin perlu diterapkan dan tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan hal apa yang harus ditinggalkan. Fungsi disiplin utamanya adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan mematuhi otoritas. Disiplin yang diterapkan secara berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik.

Menurut Tabrani disiplin memiliki fungsi tertentu dalam proses belajar, yaitu sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Abdul Ghofar, 2013, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, Al-Misbah, Volume 01, No. 01, h. 20-23.



łak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- 1) Disiplin membawa proses belajar ke arah produktivitas yang tinggi atau menghasilkan kualitas belajar yang tinggi.
- 2) Disiplin memengaruhi kegiatan inti dalam proses belajar, karena berpengaruh terhadap kreatifitas dan aktifitas belajar tersebut.
- 3) Disiplin memperteguh kita dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.
- 4) Disiplin akan menunjang hal-hal positif dalam melakukan berbagai kegiatan dan proses belajar. 19

Tu'u mengemukakan fungsi disiplin sebagai berikut: 1) menata kehidupan bersama, 2) membangun kepribadian, 3) melatih kepribadian, 4) pemaksaan, 5) hukuman, menciptakan lingkungan yang kondusif. Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar serta memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.<sup>20</sup>

Sedangkan tujuan disiplin sebagaimana yang dikemukakan oleh Maman Rahman, adalah:

- terciptanya 1) Memberi dukungan bagi perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar.

Fatkhur Rohman, 2018, Peran Pendidik dalamPembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah, Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 4, No.1, h. 87-88.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ika Ernawati, 2016, Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanahadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015, G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No. 1, h. 6.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

milik UIN Suska

- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.
- 5) Kedisiplinan diterapkan tanpa menunjukkan kelemahan, tanpa menunjukkan amarah dan kebencian, kalau perlu dengan kelembutan agar para pelanggar kedisiplinan menyadari bahwa disiplin diterapkan demi kebaikan dan kemajuan dirinya.
- 6) Kedisiplinan mesti diterapkan secara tegas, adil, dan konsisten.<sup>21</sup>

Menurut Hurlock dalam Nurwahyudin dan Supriyanto menyebutkan tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya dan tempat individu itu diidentifikaiskan karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin.<sup>22</sup>

### d. Beragam Karakter Disiplin

jenis-jenis kedisiplinan Macam-macam atau dapat dikelompokkan sebagai berikut: Pertama, disiplin preventif. Adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para siswa agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-

SJ

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> *Ibid*, h.6.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Nurwahyudin dan Supriyanto, 2021, Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri, Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 7, No. 1, h.168.

Tak

milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyelewengan dapat dicegah. Sasaran tokohnya adalah untuk mendorong disiplin siswa. Dengan cara ini siswa menjaga disiplin diri mereka dan bukan karena suatu paksaan.

Kedua, disiplin korektif. Adalah kegiatan diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan dan mencoba menghindari pelanggaran-pelanggaran berikutnya. Kegiatan korektif sering berupa suatu bentuk hukuman dan disebut tindak kedisiplinan. Sasaran-sasaran tindak pendisiplinan hendaknya positif, bersifat mendidik dan menilai, bukan tindakan negatif yang bersifat menjatuhkan. Tindakan pendisiplinannya adalah sebagai berikut: (a). Untuk memperbaiki pelanggaran. (b). Untuk menghalangi siswa lain melakukan pelanggaran yang sama. (c). Untuk menjaga berbagai standar agar tetap konsisten dan efektif.

*Ketiga*, disiplin progresif. Adalah kegiatan-kegiatan yang memberikan hukuman-hukuman lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang. Sebuah contoh sistem disiplin progresif yang disusun atas dasar tingkat berat ataur kasarnya hukuman secara ringkas dapat ditunjukkan sebagai berikut: (a). Teguran secara lisan oleh guru. (b). Teguran tertulis dengan catatan dalam file personalia. (c). Skorsing dari sekolah satu sampai tiga hari. (d). Skorsing satu minggu atau lebih. (e). Tidak naik kelas. (f). Dikeluarkan dari sekolah.<sup>23</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Imam Musbikin, 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Bantul: Nusamedia, h. 12-13.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

# Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Karakter Disiplin

Mucdarsyah Sinungan menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin adalah: (1). Pendidikan umum dari mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. (2). Pendidikan politik guna membudayakan kehidupan berdasarkan konstitusi. demokrasi pancasila dan hukum. Kesadaran hukum kunci penting untuk menegakkan disiplin. (3). Pendidikan agama yang menuju kepada pengendalian diri yang merupakan hakikat disiplin, nilai agama tidak boleh dipisahkan dari setiap aktivitas manusia. Pernanan nilai-nilai keagamaan itu juga dijadikan bagian penting dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mengamalkan nilai kebenaran agama yang diarahkan membina disiplin nasional itu wajib, sebagaimana manusia Indonesia mengamalkan pancasila.

Sedangkan Sofchah Sulistyowati menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus disiplin, terutama dalam halhal sebagai berikut: Pertama, disiplin dalam menepati jadwal belajar. Kedua, disiplin dalam mengatasi godaan-godaan yang akan menundanunda waktu belajar. Ketiga, disiplin terhadap diri sendiri dalam menumbuhkan kemauan dan semagat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun dirumah seperti teratur dalam belajar.Keempat, disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit.<sup>24</sup>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>*Ibid*, h. 11.



\_

milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Terbentuknya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh faktorfaktor internal yang sudah ada di dalam diri masing-masing pribadi dan dapat dikembangkan:

- 1) Pembawaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pembawaan adalah proses, cara, perbuatan membawa atau membawakan. Penyebab seseorang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunannya seperti yang dikatakan oleh John Brierley, "heredity and environment interact in the production of each and every character." (keturunan dan lingkungan berpengaruh dalam menghasilkan setiap dan tiaptiap perilaku).
- 2) Kesadaran Kesadaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keinsafan; keadaan mengerti akan harga dirinya timbul karena ia diperlakukan secara tidak adil. Hal yang dirasakan atau di alami oleh seseorang diri kesadaran seseorang atas keadaan dirinya sendiri.
- 3) Minat dan motivasi. Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tertentu. Sementara itu, motivasi adalah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan suatu kegiatan. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya. Dalam proses pendisiplinan, motivasi merupakan aspek yang sangat penting. Minat akan lebih optimal dengan adanya motivasi.



milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

4) Pola pikir. Mindset (pola pikir) adalah cara menilai dan memberikan kesimpulan terhadap sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan pola pikir seseorang disebabkan oleh bedanya jumlah sudut pandang yang dijadikan dasar, landasan atau alasan.<sup>25</sup>

# f. Indikator Karakter Disiplin Siswa

Kedisiplinan siswa dapat diukur melalui beberapa indikatorindikator sebegai berikut:

# 1) Ketaatan

Ketaatan adalah salah satu bentuk perilaku yang menunjukkan taat terhadap segala bentuk arahan dan aturan yang telah ditetapkan.

# 2) Kepatuhan

Kepatuhan adalah bentuk sikap tidak membantah atau menolak ketika diarahkan dalam bentuk aturan yang dijelaskan atau peraturan yang telah ditetapkan.

# 3) Kesetiaan

Kesetiaan merupakan bentuk tindakan yang tidak menyimpang dari segala bentuk aturan dan peraturan yang telah ditetapkan.

# 4) Ketertiban

Ketertiban merupakan bentuk tindakan yang tidak keluar dari segala aturan dan mengikuti dengan baik setiap arahan yang diberikan. 26

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Andini Putri Septirahmah dan Muhammad Rizkha Hilmawan, Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir. JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial. Voluume 2, Issue 2, h. 619.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Tulus Tu'u, 2012, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 31.



Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa untuk mengukur kedisiplinan siswa maka dapat digunakan indikator-indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini yakni: 1) ketaatan, 2) kepatuhan, 3) kesetiaan, 4) ketertiban.

# B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang releven berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Adapaun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Kholipah, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter disiplin yaitu dalam ruang lingkup disiplin waktu, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam menaati peraturan, dan disiplin dalam ibadah. Dilaksanakan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan baik. Sedangkan dalam internalisasi penanaman karakter disiplin di SMK Negeri Karangpucung menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan, teguran dan peringatan, yang diintegrasikan ke dalam

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

# Tak milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

kegiatan-kegiatan di sekolah. <sup>27</sup> Persamaan penelitian penulis dengan saudari Nurul Kholipah adalah sama-sama meneliti tentang penanaman karakter disiplin siswa. Namun perbedaannya adalah penelitian saudari Nurul Kholifah di tingkat SMK dan berada di Kabupaten Cilacap, sementara penelitian penulis di tingkat SMP dan berada di Kota Pekanbaru.

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Sopan Santun Melalui Pembelajaran Etika Berlalu Lintas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan oleh Hanafi, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga pada tahun 2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan sopan santun yaitu untuk penanaman karakter disiplin dilakukan dengan beberapa strategi oleh kepala sekolah dan guru, antara lain dengan menggunakan beberapa metode, kegiatan rutin sekolah. Tidak jauh berbeda dengan penanaman karater sopan dan santun yaitu guru mencontohkan hal-hal yang baik, menasehati dengan sabar. 2) pembelajaran etika berlalu lintas diintegrasikan kedalam setiap tema-tema pelajaran. 3) dampak dari penanaman karakter disiplin dan sopan santun melalui pembelajaran diintegrasikan ke dalam tema pembelajaran adalah banyaknya peningkatan dari waktu ke waktu. Dapat dikatakan siswa sudah banyak mengalami kesadaran untuk memiliki sikap disiplin dan sopan

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Nurul Kholipah, Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, Skripsi, (Purwokerto: Insititut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).



2

milik UIN Suska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

santun dalam kehidupan sehari-hari. <sup>28</sup> Unsur relevan antara penelitian saudara Hanafi dengan penulis adalah terkait tentang sama-sama meneliti karakter disiplin siswa. Namun letaks perbedaannya adalah saudara Hanafi meneliti dua variabel yaitu karakter disiplin siswa dan sopan santun, sementara penelitian penulis hanya berfokus pada satu variabel yaitu karakter disiplin siswa. Penelitian saudara Hanafi diaksanakan di jenjang TK, sementara penulis di jenjang tingkat SMP.

Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.<sup>29</sup> Penelitian ini dilakukan oleh Dian Naili Ma'rifah pada tahun 2019. Hasil dalam peneliitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan dilaksanakan melalui melalui kegiatan intrakurikuler dan luar intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler di dalamnya terkait penanaman karakter dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sedangkan kegiatan di luar intrakurikuler di dalamnya terkait kegiatan rutin yang menjadi program sekolah, kegiatan spontan yang dilakukan guru terhadap siswa, serta budaya sekolah. Dari kegiatan-kegiatan tersebut mencakup bentuk-bentuk disiplin dan tanggung jawab. Adapun unsur relevan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang karakter disiplin

Pury Kasim Ria

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Hanafi, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Sopan Santun Melalui Pembelajaran Etika Berlalu Lintas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta*, Thesis, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Dian Naili Ma'rifah, *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak cipta m

siswa. Namun yang menjadi pembeda antara penelitian saudari Dian Naili

Ma'rifah dengan penelitian penulis, bahwa penulis hanya meneliti tentang

karakter disiplin siswa.

# C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Adapun indikator penanaman karakter disiplin siswa adalah sebagai berikut:

- 1. Guru memberikan keteladanan terhadap siswa
- 2. Guru melakukan pembiasaan terkait kedisplinan
- 3. Guru membuat upaya-upaya yang sistematis
  - a. Membuat program-program kegiatan
  - b. Integrasi program dalam bentuk kegiatan

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantum
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbei



© Hak cipta n

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

# A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangann (field reasearch), karena data yang diperlukan dalam penyusunan karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan. Berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>30</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian yang deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peritiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu mendeskripsikan data

 $<sup>^{30}</sup>$  Lexy J. Moleong, 2002,  $\it Metodologi Penelitian Kualitatif$ , Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 3.



Dilarang mengutip

Tatau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan buktibukti yang berhasil ditangap oleh penelitian.

# B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru yang beralamat di Jalan Swakarya Ujung, Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April- Juni 2022.

# C.º Informan Penelitian

# 1. Informan Utama

Informan utama merupakan orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah empat orang, yaitu guru dan siswa masing-masing berjumlah dua orang.

# Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan individu yang tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah.

# D. Teknik Pengumpulan Data

# Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis diteliti. 31 Pada penelitian kualitatif pengamatan fenomena yang dimanfaatkan sebesar-besarnya karena teknik pengamatan ini merupakan

of Sultan Syarif Kasim

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 220.



Tak

milik UIN Suska

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

pengalaman secara langsung sehingga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian pada keadaan yang sebenarnya (Moleong, 2008:174). Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2010:317). Metode wawancara yaitu percakap dengan masud tertentu. percakan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang menunjukkan pertanyaan dan yang diwawancarai (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang keadaan penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

# lamic University of Sultan Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>32</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Winarmo, 2013, Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani, Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press), h. 154.



# E. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian. Terdapat beberapa cara yang dapat dipilih dalam mengembangkan keshahihan (validitas) data dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan dalam pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut. Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola fikir fenomelogi yang bersifat multi perspektif. Artinya, dalam menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang yang berbeda. Teknik validitas data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber, yang membandingkan hasil data penelitian dari narasumber yang satu dengan narasumber yang lain.

# F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini akan dilakukan secara interaktif dan dengan cara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh. Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh a. Pengutipan hanya untuk kepentingan p

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

 $<sup>^{33}</sup>$ Sutopo, 2009,  $Memahami\ Penelitian\ Kualitatif$ , Bandung: Alfabeta, h. 92.



# \_ milik UIN Suska

Reduksi Data

data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, Reduksi memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Display Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

# Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa bukti deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga telah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

# BAB V

# **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan penafsiran penulis tentang penanaman karakter disiplin siswa di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman karakter disiplin siswa di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru dilakukan dengan berbagai bentuk perilaku disiplin melalui aturan tata tertib dan kegiatan sehari-hari. Adapun metode dalam penanaman karakter disiplin siswa di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru yaitu metode keteladanan, keteladanan diperlihatkan oleh guru kepada siswanya, seorang guru menampilkan karakter yang patutu dicontoh. Metode pembiasaan, metode ini dilakukan dengan membiasakan diri berangkat dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, membiasakan patuh dan taat pada tata tertib. Metode teguran dan peringatan, metode ini dilakukan dengan menegur siswa agar senantiasa bersikap disiplin dan memberikan sanksi sebagai efek jera kepada siswa yang tidak disiplin.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi dalam penanaman karakter disiplin siswa terbagi dua, yaitu pertama, faktor pendukung, seperti adanya peran aktif tenaga pendidik, adanya evaluasi rutin, dan kesadaran siswa. Kedua, faktor penghambat, seperti pengaruh teman, pengaruh handphone dan teknologi.

53



N

# B. Saran

uska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan diatas, penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara dain:

- Kepada kepala sekolah, guru, serta staff karyawan terus meningkatkan dan mempertahankan segala upaya yang telah dilakukan dalam proses penanaman karakter disiplin siswa termasuk dalam mengadakan program-program sekolah yang mendukung penanaman karakter. Selalu menjadi tauladan yang baik bagi siswa, senantiasa membimbing dan mengajarkan siswa untuk selalu disiplin dalam segala hal. Tidak pernah berhenti mengingatkan siswa untuk berperilaku baik dan tertib.
- Kepada para siswa SMPIT Al-Fityah Pekanbaru diharapkan untuk selalu mematuhi peraturan dan arahan guru serta mengikuti program yang telah direncanakan sekolah.

UIN SUSKA RIA



Dilarang

sebagian atau seluruh

karya

mencantumkan dan menyebutkan sumber

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Ghofar, 2013, *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*, Al-Misbah, Volume 01, No. 01.
- Abdurrahman Fathoni, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Zaenul Fitri, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad Bahril Faidy, I Made Arsana, 2014, Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Nomor 2, Volume 2.
- Andini Putri Septirahmah dan Muhammad Rizkha Hilmawan, Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir. JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial. Voluume 2, Issue 2.
- Deni Damayanti, 2014, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Araska.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Naili Ma'rifah, Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).
- E. Mulyasa, 2012, Manajemen Pendidikan Karakter, Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara.
- Erni Martsiswati dan Yoyon Suryono, 2014, *Peran Orangtua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No.1.
- Erni Zuliana, 2017, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalamPembelajaran Bahasa Arab*, An-Nabighoh, Volume19, No. 1.
- Ersis Warmansyah Abbas, 2013, *Pendidikan Karakter*, Cetakan Pertama, Bandung: Penerbit Wahana Jaya Abadi.

mencantumkan



lak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

- Fadilah, dkk, 2021, *Pendidikan Karakter*, Cetakan I, Bojonegoro: CV. Agrapana Media.
- Fatkhur Rohman, 2018, *Peran Pendidik dalamPembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah*, Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 4, No.1.
- Hanafi, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Sopan Santun Melalui Pembelajaran Etika Berlalu Lintas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta, Thesis, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).
- https://alfityah.org/smp-it/, di Akses pada tanggal 07 Juli 2022, Pukul 10.06.
- Ika Ernawati, 2016, Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanahadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015, G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No. 1.
- Imam Musbikin, 2021, Pendidikan Karakter Disiplin, Bantul: Nusamedia.
- Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich, 2011, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukti Widiya Susiyanto, 2014, Analisis Implementasi Karakter Disekolah dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 2, No. 1.
- Novan Andi Wiyani, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Nurchaili, 2010, *Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III.
- Nurul Kholipah, Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, Skripsi, (Purwokerto: Insititut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).
- Nurwahyudin dan Supriyanto, 2021, Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri, Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 7, No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

ini tanpa mencantumkan

Peraturan Menteri Nasional No. 23 Tahun 2006, Tentang Kompetensi Kelulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Ramli Abdullah, 2015, *Urgensi Disiplin Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 3, No.1.

Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, 2016, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara.

Rose Mini, 2011, *Disiplin Pada Anak*, Kementerian Pendidikan Nasional:
Direktorat Jenderal Peendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal.

Suharsimi Arikunto, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara. Sutopo, 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Tulus Tu'u, 2012, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ubaidillah, 2018, *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Volume 14 Nomor 1.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Winarmo, 2013, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press), h. 154.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran I

# PEDOMAN WAWANCARA

# PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH

# MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU

# **AL-FITYAH PEKANBARU**

# A. Kepala Sekolah SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

- ✓1. Apakah penanaman karakter disiplin pada siswa sangat penting untuk✓ dilakukan?
- 2. Apakah ada program yang direncanakan oleh sekolah dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa?
  - 3. Apakah ada reward yang diberikan terhadap siswa yang disiplin dan mematuhi aturan?
- 4. Apakah ada punishment yang diberikan terhadap siswa yang melanggar peraturan?
- 5. Apakah bapak memberikan keteladanan kepada seluruh warga sekolah?
- 6. Bagaimana cara bapak memberikan keteladanan kepada seluruh warga sekolah?
- . Apa saja bentuk pembiasaan yang dicontohkan kepada siswa dalam menanamkan karakter disiplin siswa?
- Bagaimana upaya bapak mengatasi kendala dalam penanaman karakter disiplin siswa?

**lak Cipta Dilindungi Undang-Undang** . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh a. Pengutipan hanya untuk kepentingan p



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

# B. Tenaga Pengajar SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

- 1. Apakah penanaman karakter disiplin pada siswa sangat penting untuk dilakukan?
  - 2. Apakah ada program yang direncanakan oleh sekolah dalam upaya menanamkan karakter disiplin pada siswa?
- menanamkan karakter disiplin pada siswa?

  3. Apakah anda menerapkan reward kepada siswa yang disiplin dan mematuhi aturan?
- 74. Apakah anda memberikan punishment kepada siswa yang melanggar peraturan?
  - 5. Bagaimana metode yang dilakukan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa?
  - 6. Apakah anda menerapkan keteladanan kepada siswa dalam hal kedisiplinan?
  - 7. Seperti apa keteladan yang anda berikan kepada siswa?
- 8. Apakah bentuk pembiasaan disiplin yang diterapkan di dalam kelas maupun di luar kelas?
- 9. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa?
- 10. Bagaimana peran seorang guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa?
- 11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin pada siswa?



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

# C. Siswa SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

- Apa saja program-program kegiata-kegiatan yang ada di SMPIT Al-Fityah ini?
  - Sepengetahuan anda apakah ada pemberian reward kepada siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik?
- m2. ik UIN3. Sepengetahuan anda apakah ada pemberian punishment bagi siswa yang melanggar peraturan?
  - Apakah guru-guru memberikan keteladanan kepada siswa terutama dalam kedisiplinan?
  - Apakah pemberian nasehat untuk berperilaku disiplin sering disampaikan oleh gurua?
  - Apa saja bentuk pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah ini?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# Lampiran II

# DOKUMENTASI WAWANCARA





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penelitian, penulisan

Lampiran III

# Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كالية التربية والتعكلا FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2297/2022

Lamp

Pembimbing Skripsi Hal

Kepada

Yth. Prof. Dr. Amril M, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Sar sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

:Denan Amin Syukur Btr Nama

NIM :11810110576

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

:NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN DALAM BUKU TERNYATA

MENDIDIK ANAK CARA RASULULLAH MUDAH & EFEKTIF

: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini Waktu

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara

Wassalam

Pekanbaru,22 Februari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan l

P. 19721017 199703 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



S

X a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

# Lampiran IV

# Kegiatan Bimbingan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU **TARBIYAH DAN KEGURUAN** 

المراجة المرا

# KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing

: Proposal

a. Seminar usul Penelitian

b. Penulisan Laporan Penelitian 2. Nama Pembimbing

: Prof. Dr. Amril M, MA

Nomor Induk Pegawai (NIP)

Nomor Induk Mahasiswa

: 195612311986031042 : Denan Amin Syukur Btr

Nama Mahasiswa

: 11810110576

Kegiatan

: Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	8 Maret 2022	Latar Belakang dan Kajian Teori	AN	
2	22 Maret 2022	Penulisan Judul, Penelitian yang relevan, dan teknik analisis Data	1-AA-	
3	25 Maret 2022	ACC Proposal	Ax	7
			/	
		- Marie Carlo		

Pekanbaru, 25 Maret 2022 Pembimbing,

Prof. Dr. Amril M, MA NIP. 195612311986031042

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rif Kasim Riau

# Lampiran V

# Berita Acara Ujian Proposal

	berita Acara Ojian Froposai	
	WEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alama: J. H. R. Soebrantus Km. 15 Tampan Pakanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129	
TIND COLOR TOTAL	Nama Nomor Induk Mahasiswa Hari/ Tanggal Judul Proposal Penelitian  No. Nica: Nica karanter Diciplin Datar Burn Terryoto Merdisirk hinase Cara fassulusal Musha.  NO. URAIAN PERBAIKAN  1. Merode Penelitran diubah clari labrary Research menjadi Penelitran lapangan  2. Pengubahan Julul Penelitran	
in II minimater of Carlton Car	Penguji I  Penguji II  A P. T. I. L. 2022  Penguji II  Penguji II  Penguji II  A P. T. I. L. 2022  Penguji II  Penguji II  A P. T. I. L. 2022  Penguji II  Penguji II  A P. T. I. L. 2022  Penguji II  Penguji II  A P. T. I. L. 2022  Penguji II  Penguji II  A P. T. I. L. 2022  Penguji II  A P. T. I. L. 2	



K a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

# Lampiran VI

# Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

كالمة التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

# PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa Hari/Tanggal Ujian

Judul Proposal Ujian

Isi Proposal

Denan Amin Syukur Btr

11810110576

Rabu, 06 April 2022

Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah

Pertama Al-Fityah Pekanbaru

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang

dalam Ujian proposal

	No	NAMA	LADAGAN	TANDA TANGAN		
			JABATAN	PENGUJI I	PENGUJI II	
	1.	Dr. Asmuri, M. Ag	PENGUJI I	* / /		
State	2.	Gusma Afriani, M. Ag	PENGUJI II		July gran	
Islamic University of Su	Mengetahui a.n. Dekan Wakil Dekan I  Dr. Zarkasih, M.Ag. NIP. 19721017 199703 1 004		IN S	Pekanbaru, 20 A Peserta Ujian Pr  Luura  Denan Amin Sy NIM. 118101105	roposal B ukur Btr	



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

# Lampiran VII

# Surat Mohon Izin Melakukan Riset

Nomor

Sifat

Lamp.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Pekanbaru,25 April 2022 M

كالية التربية والتعاليم

Un.04/F.II/PP.00.9/5836/2022

Biasa 1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memberitahukan kepada saudara bahwa:

DENAN AMIN SYUKUR BTR Nama

NIM 11810110576 VIII (Delapan)/ 2022 Semester/Tahun Pendidikan Agama Islam Program Studi

Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Fakultas

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penanaman Karakter Disiplin Siswa di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (25 April 2022 s.d 25 Juli 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rekt Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. 19 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rektor UIN Suska Riau

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbei



lak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

Karya

# Lampiran VIII

# Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

# DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU Email: dpmptsp@riau.go.id

# REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47545 TENTANG

## PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Permohonan Riset dari Un.04/F.II/PP.00.9/5840/2022 Tanggal 25 April 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

WIL QADRI 1. Nama 2. NIM / KTP 11810113153

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 3. Program Studi

4. Jenjang S1

JL. BANGAU SAKTI, PEKANBARU 5. Alamat

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPIT AL-FITYAH

PEKANBARU

7. Lokasi Penelitian SMPIT AL-FITYAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

6. Judul Penelitian

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan,

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru 17 Mei 2022 Pada Tanggal



## Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan





N

Dilarang Pengutipan merugikan kepentingan yang dan memperbanyak sebagian atau Suska Riau seluruh karya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Lampiran IX

lak Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

Karya

# Surat Rekomendasi BKBDP Kota Pekanbaru

# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

# SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 071/BKBP-SKP/1115/2022



a. Dasar

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbana

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47546 tanggal Mei 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### **MEMBERITAHUKAN BAHWA:**

**DENAN AMIN SYUKUR BTR** 

NIM 3 Fakultas

- 11810110576 TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 4. Jurusan

Jenjang

Alamat

DESA HUTA PULI KEL. SIABU KAB. MANDAILING NATAL-SUMATERA

Judul Penelitian

UTARA
PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMPIT AL-FITYAH

PEKANBARU

Lokasi Penelitian

DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan
- Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan fhoto copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Mei 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekaribaru

Sekretaris

Drs. H. ZAMZAMI, M.Si Pembina Tingkat I NIP 19660621 199401 1 001

Tembusan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.

Yang Bersangkutan

of



lak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

N Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Dilarang mengutip Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

# Lampiran X

# Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204 PEKANBARU
website: www.disdikpku.org email: \_disdikpku@yahoo.com

Nomor

: 800/Disdik.Sekretaris.1/020892022

Perihal

: Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Pekanbaru, 24 Mei 2022

Kepada Yth,

SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

di

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor: 071/BKBP-SKP/1115/2022 tanggal 18 Mei 2022 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama

DENAN AMIN SYUKUR BTR

NIM : 11810110576

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF

KASIM RIAU

Judul Penelitian : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMPIT AL-FITYAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMPIT Al-Fityah Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

> An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU Sekretaris

H. MUZAILIS, S.Pd, MM Pembina Tk. I (IV/b) NIP. 19650921 198902 1 001

State Islamic University of Sultan

Syarif Kasim Riau



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbei

# Lampiran XI

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU

Jalan Swakarya, Tuah Karya, Tuah Madani, Pekanbaru, Riau Alamat Telepon

(0761) 7875170 Fax. (0761) 587156 Posel: smpit\_alfityah@yahoo.com www.smpitalfityah.sch.id HP: 082385952778 Laman

## SURAT KETERANGAN No: 285/SMPIT-FTY/S.Ket/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhlis, S.Ag. NIY : 2003.06.1.1.02

Jabatan : Kepala SMP Islam Terpadu Al Fityah

Berdasarkan surat masuk yang kami terima dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor: 800/Disdik.Sekretaris.1/02089/2022, tentang Izin Melaksanakan Riset/Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan:

Nama : Denan Amin Syukur Btr

NIM : 11810110576

: Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau Program Studi

: Penanaman Karakter Disiplin Siswa di SMP Islam Terpadu Judul Penelitian

Al Fityah Pekanbaru

Telah diizinkan dan selesai melakukan Riset/Penelitian di SMP Islam Terpadu Al Fityah Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Dikeluarkan di Pekanbaru 25 Juli 2022 pada tanggal

Kepala.

Makhlis, S.Ag. NIX. 2003.06.1.1.02

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Ka

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

# Lampiran XII

# Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN** 

كالبة التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

# KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing

a. Seminar usul Penelitian

b. Penulisan Laporan Penelitian

2. Nama Pembimbing

a. Nomor Induk Pegawai (NIP)

Nomor Induk Mahasiswa

Nama Mahasiswa

Kegiatan

Prof. Dr. Amril M, MA

: 195612311986031042

Denan Amin Syukur Btr

: 11810110576

: Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24 Mei 2022	Sistematika penulisan latar belakang, teori dan konspe operasional	45	
2	7 Juni 2022	Konsep operasional	The -	-
3	22 Juni 2022	Instrumen penelitian	1/2-	
4	7 Juli 2022	Penyajian data	Ax-	_
5	19 Juli 2022	Acc untuk munaqasyah	#	-

Pekanbaru, 19 Juli 2022 Pembimbing

Prof. Dr. Amril M, MA NIP. 195612311986031042

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

\_

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **RIWAYAT PENULIS**

Denan Amin Syukur Btr, lahir di Panyabungan, 18 Juli 2000, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Ayah bernama Muhammad Nasir Batubara dan Ibunda Almarhumah Nurlaini Lubis yang beralamat di Desa Huta Puli, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Penulis mempunyai tiga orang adik laki-laki, yaitu Fathul Rizky Batubara, Ahmad Husen

Deedad, dan Zaki Mubarak dan satu orang adik perempuan, yaitu Azizah Umairah. Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 010 Huta Puli, Kecamatan Siabu, lulus tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Siabu lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan tingkat Aliyah di MAN Siabu, yang sekarang telah berubah menjadi MAN 3 Mandailing Natal, lulus pada tahun 2018. Untuk memperdalam ilmu penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih.

Selama menempuh pendidikan penulis aktif di organisasasi internal kampus pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam dan menjabat sebagai Ketua Bidang Agama dan Sosial pada tahun 2021, sementara eksternal kampus di Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal (IMA MDINA) Pekanbaru dan menjabat sebagai Ketua Bidang Keagaaman pada tahun 2019-2021.

Alhamdulillah pada tanggal 22 September 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi "Penanaman Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru."